MANFAAT SISTEM MONITORING KABUPATEN (SISMONKAB)

I. PENDAHULUAN

Pengendalian dan evaluasi dan pelaksanaan kegiatan pembangunan merupakan bagian tidak terpisahkan dari tugas dan fungsi Bagian Administrasi Pembangunan Sekretariat Daerah Kabupaten Natuna. Pengendalian merupakan upaya untuk memastikan tercapainya sasaran pelaksanaan kegiatan pembangunan. Data hasil pengendalian ini digunakan sebagai bahan untuk melakukan evaluasi, baik evaluasi tahap pelaksanaan (*ongoing*), evaluasi hasil,-output-outcome (*ex-post*) maupun evaluasi pra-rencana (*ex-ante*). Kebutuhan akan data secara sistematis akan sangat menentukan kualitas pengendalian dan hasil evaluasi. Kegiatan monitoring lebih terfokus pada kegiatan yang sedang dilaksanakan. Monitoring dilakukan dengan cara menggali untuk mendapatkan informasi secara regular berdasarkan indikator tertentu, dengan maksud mengetahui apakah kegiatan yang sedang berlangsung sesuai dengan perencanaan dan prosedur yang telah direncanakan oleh setiap SKPD. Indikator monitoring mencakup esensi aktivitas dan target yang ditetapkan pada perencanaan program, kegiatan dan sub kegiatan. Apabila monitoring dilakukan dengan baik akan bermanfaat dalam memastikan pelaksanaan kegiatan tetap pada jalurnya (sesuai pedoman dan perencanaan program). Juga memberikan informasi kepada pengelola program apabila terjadi hambatan dan penyimpangan, serta sebagai masukan dalam melakukan evaluasi.

Secara prinsip, monitoring dilakukan pada saat kegiatan sedang berlangsung guna memastikan kesesuain proses dan capaian sesuai rencana atau tidak. Bila ditemukan penyimpangan atau kelambanan maka segera dibenahi sehingga kegiatan dapat berjalan sesuai rencana dan targetnya. Jadi, hasil monitoring menjadi input bagi kepentingan proses selanjutnya. Sedangkan Evaluasi dilakukan pada akhir kegiatan, untuk mengetahui hasil atau capaian akhir dari kegiatan atau program. Hasil Evaluasi bermanfaat bagi rencana pelaksanaan program yang sama diwaktu dan tempat lainnya.

Pelaksanaan Anggaran merupakan bagian dari siklus Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Salah satu indikator penting untuk mengetahui kinerja APBD adalah dengan mengukur tingkat penyerapan anggaran dalam pelaksanaan anggaran dan realiasasi fisiknya. Besaran pagu anggaran yang dapat direalisasikan dapat mencerminkan berjalannya fungsi-fungsi pemerintahan antara lain mendorong pertumbuhan ekonomi, distribusi yang semakin merata dan stabilitas perekonomian yang makin terjaga. Mengingat pentingnya penyerapan anggaran dalam menggerakkan perekonomian bangsa, maka perlu dilakukan berbagai langkah untuk mendorong percepatan penyerapan anggaran.

II. FUNSGI, TUJUAN DAN MANFAAT

Fungsi Sistem Monitoring Kabupaten (SISMONKAB) dalam penerapannya memliki beberapa fungsi diantaranya sebagai berikut:

1. Ketaatan (compliance) merupakan pengendalian yang dilakukan dengan melibatkan SKPD apakah telah melaksanakannya sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Laporan (accounting) merupakan informasi yang disampaikan melalui online terhadap hasil pelaksanaan kegiatan pembangunan pada tahun berjalan.

Tujuan Sistem Monitoring Kabupaten (SISMONKAB) adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data dan informasi pelaksanaan kegiatan pembangunan di Kabupaten Natuna;
2. Mendapatkan informasi ketercapaian atas target yang telah disusun dan direncanakan oleh SKPD terhadap program kegiatan dan sub kegiatan yang dilaksanakan;
3. Memberikan informasi progres pelaksanaan kegiatan pembangunan untuk belanja modal konstruksi, belanja modal barang dan belanja konsultransi;
4. Mendapatkan informasi tentang adanya permasalahan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan;

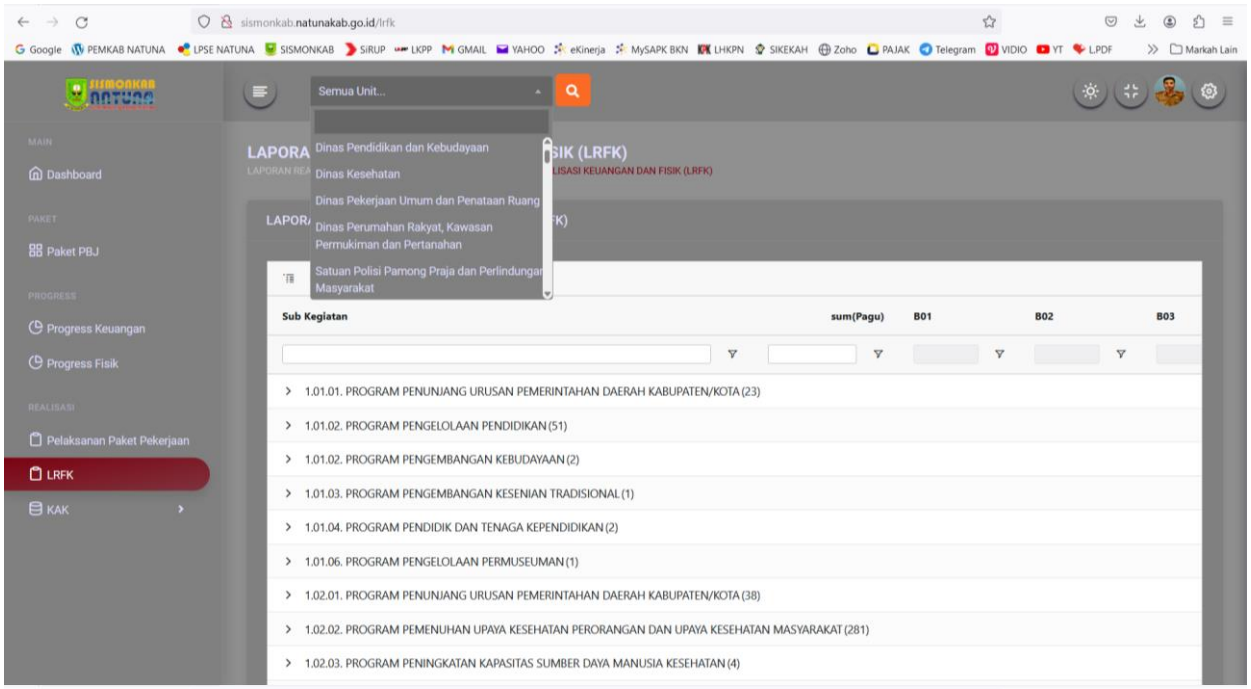
Dalam pelaksanaan pengendalian dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pembangunan melalui Sistem Monitoring Kabupaten (SISMONKAB) ada beberapa manfaat diantaranya adalah sebagai berikut:

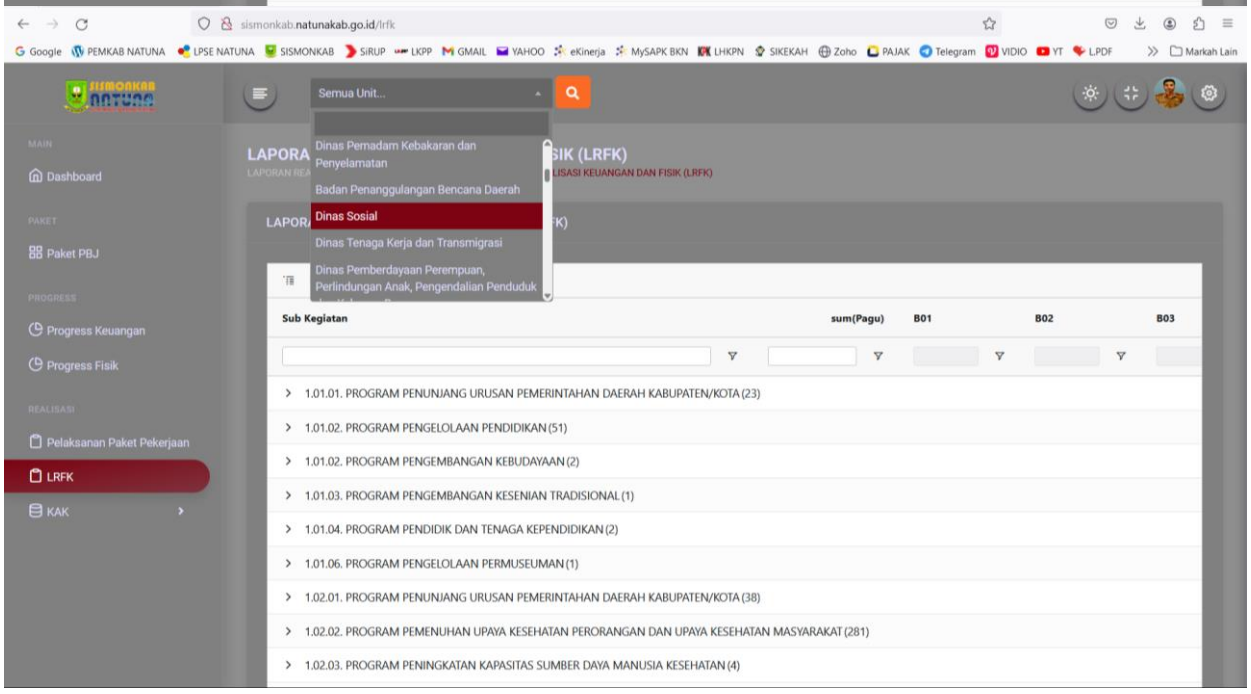
1. Sistem Monitoring Kabupaten (SISMONKAB) adalah sebagai alat untuk mengukur perencanaan yaitu dengan Sistem Monitoring Kabupaten (SISMONKAB) yang disertai dengan pemilihan dan penggunaan menu target keuangan dan fisik akan mengukur tujuan serta arah kegiatan untuk pencapaian tujuan pelaksanaan kegiatan SKPD.
2. Sistem Monitoring Kabupaten (SISMONKAB) sebagai alat untuk mengetahui kemajuan program kegiatan dan sub kegiatan serta progres paket pelaksanaan kegiatan belanja modal konstruksi secara real time atau secara berkala

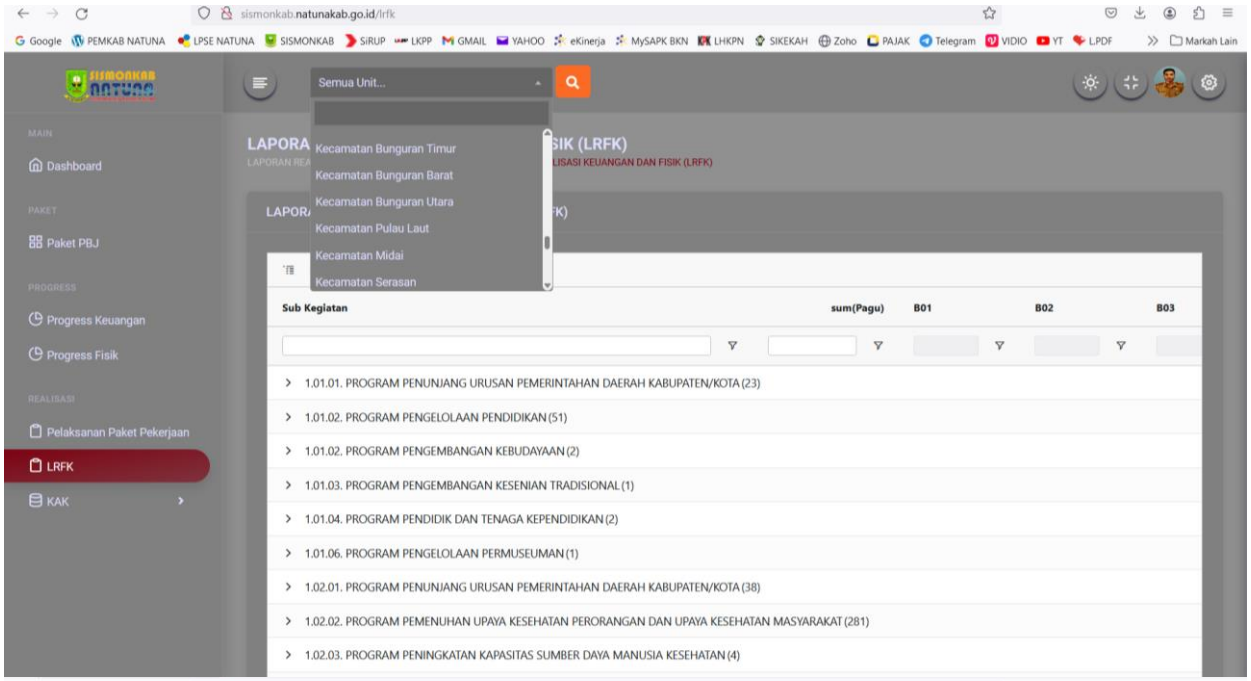
III. PENUTUP

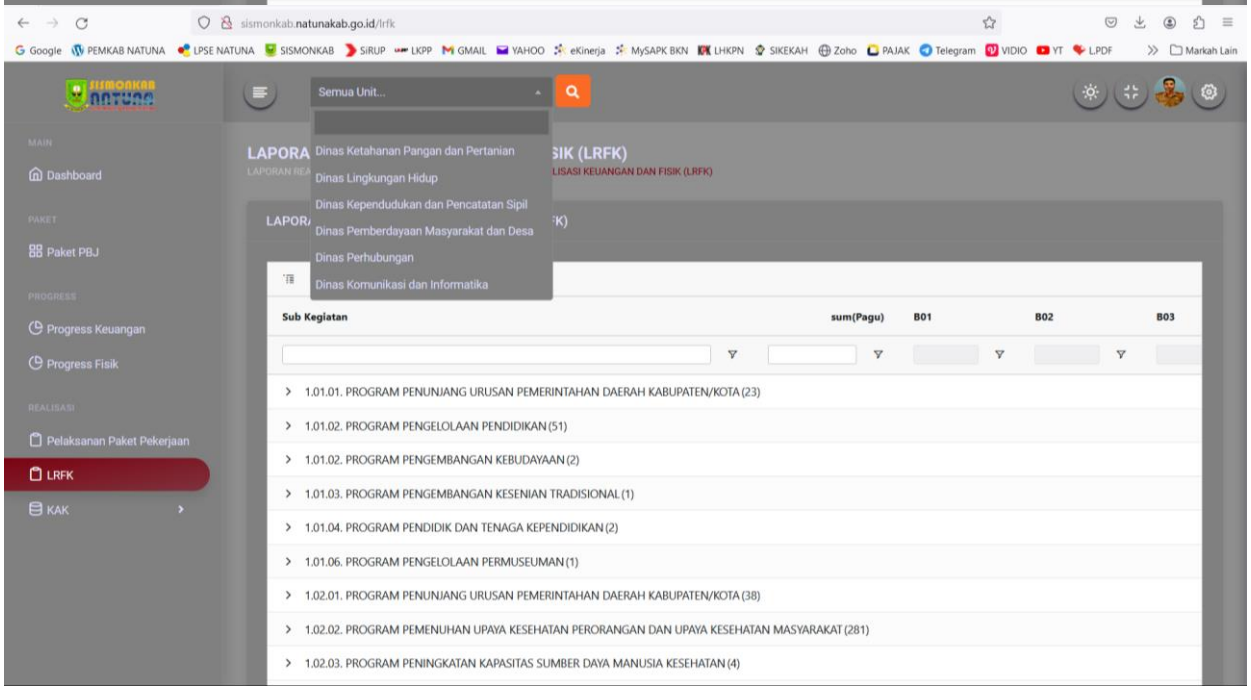
Berdasarkan fungsi, tujuan dan manfaat Sistem Monitoring Kabupaten (SISMONKAB) memiliki peran dan fungsi yang sangat penting dalam melaksanakan pengendalian dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pembangunan di Kabupaten Natuna yang dilaksanakan melalui online. Pengendalian dan evaluasi yang dilaksanakan adalah untuk memastikan proses pelaksanaan kegiatan/sub kegiatan yang sedang dilaksanakan sesuai dengan tujuan dan terget yang telah dditetapkan oleh SKPD.

PENGGUNA SISMONKAB






sismonkab.natunakab.go.id/lrfk
Semua Unit...
Kecamatan Bunguran Timur
Kecamatan Bunguran Barat
Kecamatan Bunguran Utara
Kecamatan Pulau Laut
Kecamatan Midai
Kecamatan Serasan
Dashboard
Paket PBJ
Progress Keuangan
Progress Fisik
Pelaksanan Paket Pekerjaan
LRFK
KAK
Sub Kegiatan
sum(Pagu)
B01
B02
B03
1.01.01. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA (23)
1.01.02. PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN (51)
1.01.02. PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN (2)
1.01.03. PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL (1)
1.01.04. PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN (2)
1.01.06. PROGRAM PENGELOLAAN PERMUSEUMAN (1)
1.02.01. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA (38)
1.02.02. PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT (281)
1.02.03. PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN (4)


sismonkab.natunakab.go.id/lrfk
Semua Unit...
Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
Dinas Lingkungan Hidup
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
Dinas Perhubungan
Dinas Komunikasi dan Informatika
Dashboard
Paket PBJ
Progress Keuangan
Progress Fisik
Pelaksanan Paket Pekerjaan
LRFK
KAK
Sub Kegiatan
sum(Pagu)
B01
B02
B03
1.01.01. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA (23)
1.01.02. PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN (51)
1.01.02. PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN (2)
1.01.03. PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL (1)
1.01.04. PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN (2)
1.01.06. PROGRAM PENGELOLAAN PERMUSEUMAN (1)
1.02.01. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA (38)
1.02.02. PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT (281)
1.02.03. PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN (4)